

Strategi CSR PT Mifa Bersaudara Dalam Meningkatkan Layanan Kesehatan Gratis Kepada Masyarakat Gampong Paya Baro, Meureubo, Kabupaten, Aceh Barat

Mutiara Safitri¹, Risma Dedek², Remayati³, Rahmatullah⁴, Yuliana⁵, Sopar⁶

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Teuku Umar, Indonesia ^{1,2,3,4,5,6}

*Email Korespondensi: sopar@utu.ac.id

ABSTRACT

Sejarah Artikel:

Diterima 10-12-2025
Disetujui 20-12-2025
Diterbitkan 22-12-2025

West Aceh, as a coal-producing region, faces challenges in developing public health services. Data shows that there is still unequal access to health services in rural areas of Aceh, both in terms of infrastructure and the availability of medical personnel (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2021). This study aims to determine the implementation of PT Mifa Bersaudara's CSR strategy in improving free health services to the community of Gampong Paya Baro, Mereubo District, West Aceh Regency. This study used qualitative methods through a descriptive approach. Data analysis techniques included literature studies, direct observation, interviews, and analysis of theories from previous studies relevant to the issues discussed. The results of this study indicate that the frequency of implementation, reaching three to four times annually, demonstrates the company's dedication to providing much-needed additional healthcare access. The most striking and distinguishing feature of this program is the comprehensive facilities provided. The company ensures that all community needs are met, from quality health checks to the provision of free, nutritious food. This eliminates potential obstacles, ensuring residents can focus on their health. The study concludes that PT Mifa Bersaudara's CSR strategy in providing services is very optimal and smooth. The company provides comprehensive healthcare facilities to the Gampong Paya Baro community, thus positively impacting their health.

Keywords: Strategy; CSR PT Mifa Saudara; Health Services; West Aceh

ABSTRAK

Aceh Barat, sebagai daerah yang menghasilkan batubara, menghadapi tantangan dalam pengembangan layanan kesehatan masyarakat. Data menunjukkan bahwa masih ada ketidakmerataan akses terhadap layanan kesehatan di daerah pedesaan di Aceh, baik dari segi infrastruktur maupun ketersediaan tenaga medis (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi CSR PT Mifa Bersaudara dalam meningkatkan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat Gampong Paya Baro, Kecamatan Mereubo, Kabupaten Aceh Barat. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Teknik analisis data menggunakan studi literatur, observasi langsung, wawancara, serta analisis terhadap teori dari studi-studi sebelumnya yang relevan dengan isu yang dibahas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Frekuensi pelaksanaan yang mencapai tiga hingga empat kali setiap tahun menunjukkan dedikasi perusahaan dalam menyediakan akses kesehatan tambahan yang sangat dibutuhkan. Yang paling menarik dan membedakan program ini adalah fasilitas yang disiapkan secara menyeluruh. Perusahaan memastikan semua kebutuhan masyarakat terpenuhi, dari pemeriksaan kesehatan berkualitas hingga pemberian makanan bergizi secara gratis. Ini menghilangkan rintangan yang mungkin ada, sehingga memastikan

warga bisa fokus pada kesehatannya. Kesimpulan pada penelitian ini adalah dari strategi CSR PT Mifa Bersaudara dalam memberikan layanan sudah sangat optimal dan juga lanacar, perusahaan memberikan fasilitas kesehatan yang lengkap kepada masyarakat Gampong Paya Baro sehingga memberikan dampak positif kepada masyarakat dalam hal kesehatan.

Katakunci: Strategi; CSR PT Mifa Bersaudara

Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:

Mutiara Safitri, Risma Dedek, Remayati, Rahmatullah, Yuliana, & Sopar. (2025). Strategi CSR PT Mifa Bersaudara Dalam Meningkatkan Layanan Kesehatan Gratis Kepada Masyarakat Gampong Paya Baro, Meureubo, Kabupaten, Aceh Barat. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 798-804. <https://doi.org/10.63822/qfms4880>

PENDAHULUAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) disebut juga dengan *Cooperate Social Responsibility* (CSR) semakin menjadi fokus utama dalam praktik bisnis saat ini, khususnya bagi perusahaan yang beroperasi di bidang ekstraktif. CSR kini tidak hanya dilihat sebagai kewajiban hukum, tetapi juga sebagai pendekatan berkelanjutan yang dapat memperkuat citra, legitimasi, serta memberikan kontribusi yang nyata bagi komunitas sekitar (Fatimah dan Santosa, 2021; Nofianti dan Novita, 2022). Dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan, CSR memiliki peran yang signifikan dalam menghubungkan kepentingan bisnis dengan kebutuhan sosial masyarakat, salah satunya adalah melalui peningkatan layanan kesehatan (Ardiansyah dan Iskandar, 2020). Di Indonesia, penguatan peraturan CSR tercermin dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007. Ketentuan ini semakin relevan bagi perusahaan pertambangan, mengingat bahwa kegiatan penambangan sering kali menimbulkan dampak lingkungan dan sosial yang besar bagi masyarakat (Hidayati dan Haryono, 2021). Karena itu, perusahaan diharuskan untuk melaksanakan CSR yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat (community needs-based CSR) agar program yang dilaksanakan memiliki dampak yang nyata dan berkelanjutan.

Aceh Barat, sebagai daerah yang menghasilkan batubara, menghadapi tantangan dalam pengembangan layanan kesehatan masyarakat. Data menunjukkan bahwa masih ada ketidakmerataan akses terhadap layanan kesehatan di daerah pedesaan di Aceh, baik dari segi infrastruktur maupun ketersediaan tenaga medis (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Dalam konteks ini, PT Mifa Bersaudara berusaha menjawab tantangan tersebut melalui program CSR dengan menyediakan layanan kesehatan gratis di Gampong Paya Baro, Kecamatan Meureubo. Program ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan CSR yang tidak hanya bersifat filantropis tapi juga strategis karena memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Implementasi CSR di sektor kesehatan memiliki nilai strategis ganda. Pertama, memberikan manfaat langsung kepada masyarakat melalui peningkatan kualitas kesehatan. Kedua, memperkuat legitimasi sosial perusahaan, yang dikenal dengan istilah social license to operate (Pratama dan Zulfiqar, 2022). Ini sejalan dengan teori pemangku kepentingan, yang menekankan bahwa keberhasilan perusahaan ditentukan oleh sejauh mana perusahaan tersebut dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal (Widodo et al., 2021).

Studi mengenai strategi CSR PT Mifa Bersaudara dalam meningkatkan layanan kesehatan gratis di Gampong Paya Baro menjadi penting baik secara akademis maupun praktis. Dari perspektif akademis, penelitian ini menambah wawasan literatur tentang praktik CSR terkini di sektor pertambangan Indonesia, khususnya yang berfokus pada kesehatan masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan warga dan administrasi desa, pendekatan CSR PT Mifa Bersaudara dalam menyediakan layanan kesehatan tanpa biaya di Gampong Paya Baro telah berkembang menjadi suatu model yang menyeluruh dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya menawarkan layanan kesehatan dasar dan pengadaan obat-obatan secara rutin, tetapi juga didukung oleh sistem komunikasi yang efisien serta distribusi makanan bergizi untuk meningkatkan akses dan partisipasi. Dengan pendekatan yang mengintegrasikan pelayanan langsung dan pendidikan, perusahaan ini berhasil membangun legitimasi sosial yang kuat dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, menjadikannya contoh praktik CSR yang signifikan dan bermanfaat. Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan gambaran tentang model CSR yang efektif, tepat sasaran, dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat di pedesaan.

METODE

Metode Kualitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, mengapa peneliti memilih penelitian menggunakan kualitatif karena, metode ini akan memberi peluang kepada peneliti dan informan untuk menemukan hal-hal baru dan menghindari kerumitan dalam suatu pemahaman yang hal semacam ini belum terjadi di penelitian kuantitatif, pemahaman pandangan dan pemaknaan terhadap masyarakat dan individu, ini merupakan hal yang bagus yang berhubungan dengan aspek sosial dan budaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian ini yaitu melalui pengamatan, atau observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan informan yang dianggap mampu memahami pertanyaan sehingga bisa memberikan informasi dan data yang akurat..

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan hasil penelitian yang telah ada. Setelah dilakukannya penelitian tentunya akan mendapatkan sebuah data, dan kemudian data tersebut di analisis atau mendeskripsikan serta memberikan saran berdasarkan hasil yang ditemukan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Dalam penelitian tersebut lokasinya di Gampong Paya Baro, meureubo, Kabupaten Aceh barat peneliti dapatkan informasi lebih lanjut dan mendalam.

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu, pada tanggal 11 September sampai tanggal 10 Nopember 2025, dalam penelitian ini tersebut dilakukan 2 kali penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa pihak yang dijadikan sebagai informan yang dianggap mempunyai informasi yang dibutuhkan di daerah penelitian informasi dalam penelitian di anataranya yaitu:

1. Sekretaris desa/gampong, Kader Posyandu, dan warga Masyarakat, wawancara yang dilakukan pada balai Gampong Paya Baro, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat dengan tujuannya untuk mendapatkan informasi yang kami butuhkan.

Masyarakat yang di pilih dua orang yaitu ibu L dan ibu S, karena dianggap mampu menjelaskan tentang Strategi CSR PT Mifa Bersaudara dalam Meningkatkan Layanan Kesehatan Gratis kepada Masyarakat gampong Paya Baro, Meureubo, Kab, Aceh Barat ini dan memberikan sedikit informasi lebih lanjut mengenai CSR PT Mifa Bersaudara dalam layanan Kesehatan gratis yang ada dalam Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara dengan sekretaris desa, kader Posyandu, dan warga setempat, pendekatan CSR PT Mifa Bersaudara dalam program kesehatan gratis di Gampong Paya Baro menunjukkan perkembangan dari metode filantropis sederhana menuju model yang menyeluruh dan berkelanjutan. Di tingkat operasional, strategi ini berhasil menawarkan layanan dasar yang menyeluruh dan inklusif, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin per tiga bulan, penyaluran obat-obatan, serta ketersediaan tenaga medis lengkap (dokter, dokter spesialis, bidan, perawat). Pelaksanaan yang terorganisir dan efisien, serta cakupan layanan yang mencakup semua kalangan—dari ibu hamil sampai lansia—telah menjadikan

program ini sebagai tambahan yang sangat penting untuk layanan Posyandu yang biasanya terbatas frekuensinya.

Pendekatan ini semakin diperkuat oleh strategi cerdas yang dirancang untuk meningkatkan akses dan partisipasi. Perusahaan menerapkan sistem komunikasi dua arah (pengumuman di masjid dan WhatsApp) untuk memastikan informasi dapat tersebar secara merata, serta menyediakan makanan bergizi (PMT) yang membantu meringankan beban ekonomi peserta dan menambah daya tarik program. Pemanfaatan fasilitas lokal yang mudah diakses dan sikap petugas yang ramah semakin meningkatkan keterlibatan masyarakat.

Di tingkat yang lebih strategis, program ini tidak hanya terbatas pada penyediaan layanan, tetapi juga memasukkan elemen pemberdayaan melalui pendidikan kesehatan dan gizi dari tenaga medis. Ini menunjukkan peralihan menuju CSR yang berlandaskan kebutuhan komunitas secara berkelanjutan. Akibat kumulatif dari tiga lapisan strategi ini adalah terciptanya legitimasi sosial yang kokoh bagi perusahaan. Masyarakat tidak hanya mengalami peningkatan nyata dalam kualitas hidup, tetapi juga melihat inisiatif ini sebagai wujud kepedulian perusahaan yang tulus dan berkesinambungan. Dengan demikian, CSR PT Mifa Bersaudara menjadi contoh yang efektif dalam menggabungkan tujuan bisnis dengan peningkatan kesehatan masyarakat dengan cara yang konkret dan berkelanjutan.

Adapun bentuk-bentuk layanan kesehatan CSR PT MIFA Bersaudara yang menyangkut strategi meningkatkan kesehatan gratis pada masyarakat Gampong Paya Baro Kecamatan Meureubo :

NO	Bentuk-bentuk	Keterangan
1.	Pemeriksaan kesehatan rutin	Setiap tiga bulan sekali
2.	Pengobatan	Obat-obatan medis (pil, tablet, sirup, bubuk pil dll.)
3.	Fasilitas kesehatan	Balai Desa/Gampong dan posyandu
4.	PMT	Makanan siap saji dan bergizi seperti bubur kacang hijau, snack, telur, bubur jagung dan buah-buahan.
5.	Komunikasi	Melalui media WhatsApp, pengumuman di mesjid.
6.	Tenaga medis	Bidan, dokter, perawat, dokter spesialis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan sekretaris desa, kader posyandu dan masyarakat tentang Petugas pelayanan yang membantu dalam program ini adalah:

“petugas layanan yang ditugaskan ialah dokter, bidan dan perawat, pelayanan yang diterapkan sangat profesional dan ramah. Mereka tidak hanya memberikan layanan medis, tetapi juga memberikan edukasi tentang kesehatan dan gizi kepada masyarakat. Dengan adanya layanan ini, kami merasa lebih diperhatikan dan didukung dalam menjaga kesehatan keluarga. Di luar itu, keberadaan Polindes sebagai tempat layanan sangat strategis. Meskipun kami menghadapi tantangan seperti tidak adanya mobil untuk transportasi, kehadiran layanan yang terjangkau dan mudah diakses menjadi solusi yang signifikan.

“Saya melihat Program CSR PT Mifa Bersaudara ini sebagai contoh nyata strategi perusahaan yang peduli dan berkelanjutan di bidang kesehatan. Layanan kesehatan gratis yang diselenggarakan di desa kami

adalah langkah yang sangat membantu dan secara signifikan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Gampong Paya Baro. Keberhasilan utama program ini terletak pada kelancaran pelaksanaannya dan perbedaan signifikan dengan layanan kesehatan reguler lainnya seperti Posyandu.



Gambar 1 dan 2. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan rumusan permasalahan tentang strategi CSR PT Mifa Bersaudara dalam meningkatkan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat Gampong Paya Baro, Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, maka dapat disimpulkan bahwa: Perusahaan PT. Mifa Bersaudara telah memberikan bantuan kesehatan gratis kepada masyarakat Gampong Paya Baro. Dalam hal ini perusahaan memberikan fasilitas yang memadai kepada masyarakat tidak hanya itu perusahaan juga menambahkan kebutuhan makanan tambahan yang bergizi kepada masyarakat dalam menjalankan pemeriksaan kesehatan seperti memberikan snack, buah-buahan dan bubur. Dengan adanya layanan kesehatan gratis memberikan dampak yang positif untuk masyarakat Gampong Paya Baro Aceh Barat.

Adapun saran yang berikan berupa:

Berdasarkan keberhasilan program CSR yang dilakukan oleh PT Mifa Bersaudara, pengembangan yang dapat dilakukan sebaiknya difokuskan pada: (1) Pemberdayaan yang berkelanjutan, melalui pelatihan bagi kader kesehatan dan penyuluhan kepada masyarakat guna meningkatkan kemandirian; (2) Peningkatan infrastruktur, dengan menyediakan dukungan untuk fasilitas Posyandu dan mencari solusi transportasi darurat; (3) Partisipasi dalam evaluasi, dengan menciptakan sistem pemantauan dampak dan forum umpan balik secara rutin bersama masyarakat; serta (4) Perluasan dan kerjasama, dengan menambah jenis layanan (seperti kesehatan gigi) dan memperkuat koordinasi dengan Puskesmas atau Dinas Kesehatan setempat serta memberikan fasilitas kesehatan terhadap hewan maupun lingkungan yang berupa kandang pertenakan dan obat-obatan untuk hewan (vitamin) dan untuk lingkungan mestinya harus mengadakan reboisasi terhadap lingkungan guna menciptakan lingkungan yang bersih, aman dan nyaman

Langkah-langkah ini akan mengonversi program yang telah berjalan dengan baik menjadi investasi sosial jangka panjang yang dapat meningkatkan ketahanan kesehatan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Suparman, M. A. (2012). *Desain instruksional modern*. Jakarta: Erlangga.
- Sulianto, J., Purnamasari, V., & Febriarianto, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Lima) Materi Organ Tubuh Manusia dan Hewan. *Internasional Journal of Elementary Education*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18515>.
- Syukur, A., Azis, R., & Sukarsih. (2020). Developing Reading Learning Model to Increase Reading Skill for Animal Husbandry Students in Higher Education. *Britain International of Linguistics, Arts and Education*, 2(1), 484–493. <https://doi.org/10.33258/biolae.v2i1.220>.
- Wahyuni, I., Slameto Slameto, & Setyaningtyas, E. W. (2018). Penerapan Model PBL Berbantuan Role Playing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 356–363. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16152>.